

## ABSTRAK

Faktor resiko dehidrasi adalah konsumsi cairan dan indeks massa tubuh. Konsumsi cairan yang kurang akan meningkatkan status dehidrasi seseorang meningkat. Obesitas akan meningkatkan resiko dehidrasi, hal ini dikarenakan luas permukaan tubuh orang gemuk lebih luas dibandingkan orang normal. Selain itu, kandungan air di dalam sel lemak orang gemuk lebih rendah daripada kandungan air di dalam sel otot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi cairan dan indeks massa tubuh dengan status hidrasi.

Desain penelitian menggunakan desain *cross sectional study* dengan jumlah partisipan 61 orang. Cara pengambilan partisipan menggunakan *Non Probability* dengan teknik *Purposive Sampling*. Partisipan adalah semua karyawan di Instalasi Gizi RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan memperhatikan kriteria eksklusi dan inklusi. Data konsumsi cairan diperoleh dari hasil wawancara dengan Form *Recall* 3x24jam. Data status hidrasi diperoleh dengan cara pengecekan warna urin dengan menggunakan kartu PURI. Analisa hubungan konsumsi cairan, IMT dan status hidrasi menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata konsumsi cairan 1395,19 ml/orang/hari, rata-rata IMT 28,08 kg/m<sup>2</sup>. Berdasarkan uji statistik *Spearman* didapatkan tidak ada hubungan signifikan antara konsumsi cairan dan status hidrasi (  $p=0,736$  dan  $r= 0,444$  ) dan ada hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan status hidrasi (  $p=0,045$  dan  $r=0,258$  ). Perlu penelitian lebih lanjut terkait factor lain yang mempengaruhi status hidrasi misalnya suhu, aktivitas fisik, factor yang tidak dapat dikontrol.

Kata kunci : Konsumsi cairan, Indeks Massa Tubuh, Status Hidrasi